BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pemasaran

Menurut American Marketing Asociaton dalam (Kotler & Keller, 2009), pemasaran merupakan suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.

3.2 Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler & Keller (2009:5), manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu untuk memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggandengan menciptakan, menghantarkan, dan mengomunikasikan nilai pelanggan yang unggul. Dalam manajemen pemasaran, terdapat serangkaian konsep yang digunakan sebagai pedoman dalam memahami fungsi dari pemasaran yang terdiri dari:

1. Kebutuhan, keinginan dan permintaan.
2. Pasar sasaran, *positioning* dan segmentasi.
3. Penawaran dan merk.
4. Nilai dan kepuasan.
5. Saluran pemasaran.
6. Rantai pasokan.

7. Persaingan.
8. Lingkungan pemasaran.

3.3 Saluran Distribusi

Saluran distribusi merupakan salah satu bagian dari saluran pemasaran. Menurut Kodrat (2009:20), saluran distribusi merupakan perantara untuk memindahkan produk atau jasa dari produsen ke konsumen.

Dalam saluran distribusi, dikenal juga istilah manajemen distribusi. Manajemen distribusi merupakan sebuah pendekatan yang berorientasi pada keputusan (*decision oriented approach*) yang berarti bahwa perhatian diarahkan pada pengembangan kebijakan yang efektif mulai dari perencanaan, mengorganisasikan, mengoperasikan dan mengendalikan, tidak hanya pada deskripsi tentang bagaimana sebuah saluran pemasaran beroperasi saja (Kodrat, 2009).

Saluran distribusi secara umum memiliki dua sudut pandang, yaitu sudut pandang principal (Produsen) dan sudut pandang konsumen. Sudut pandang pandang produsen membahas bagaimana produk yang diproduksi dapat tersebar (*spread*) secara luas. Sedangkan sudut pandang konsumen membahas bagaimana konsumen memperoleh produk dengan mudah. Kedua sudut pandang tersebut memiliki titik temu berupa faktor kedekatan dan kemudahan. Produsen ingin mendekatkan produk yang ditawarkan kepada konsumen sehingga konsumen dapat dengan mudah memperoleh produk.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.4 *Visual Studio*

Visual Studio merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat aplikasi menggunakan Bahasa *Beginner All-purpose symbolic Instruction Code* (BASIC) yang dibuat oleh Microsoft. Bahasa Basic merupakan Bahasa yang mulai dikenalkan pada tahun 1960 oleh Dartmouth College. Sedangkan aplikasi Visual Studio sendiri mulai dikenalkan pada tahun 1991.

3.5 Basis Data

Menurut Nugroho (2011:5), basis data merupakan sekumpulan data-data yang saling berhubungan dengan sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah disimpan, dimanipulasi, serta dipanggil oleh pengguna. Data adalah fakta-fakta yang ada dan disimpan. Sehingga, dapat dikatan basis data merupakan sekumpulan dari fakta-fakta yang disimpan dan dapat dimanipulasi sesuai dengan keinginan agar dapat menghasilkan informasi yang berguna. Struktur data dalam basis data memiliki model yang mendeskripsikan hubungan data satu sama lain. Model data tersebut biasanya digambarkan menjadi dua model data yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan model relasional.

3.5.1 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Model data *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dalam dunia nyata terdiri atas koleksi objek-objek yang dinamakan entitas, dan tiap entitas memiliki hubungan satu sama lain yang disebut dengan relasi.

Dalam basis data, entitas dideskripsikan menggunakan atribut yang ada pada tiap entitas. Secara umum, tiap entitas biasanya memiliki satu atribut yang

bersifat unik atau berbeda satu sama lain untuk digunakan sebagai pembeda satu dengan lainnya.

Relasi menjelaskan hubungan antara beberapa entitas. Contohnya, mahasiswa memiliki orang tua, memiliki menggambarkan relasi antara entitas mahasiswa dengan orang tua. Terkadang, relasi juga memiliki atribut untuk menggambarkan relasi antar entitas dengan lebih jelas.

Secara skematik, model basis data dapat digambarkan dengan gambar ERD dengan komponen-komponen sebagai berikut:

1. Persegi panjang, yang digunakan untuk menggambarkan entitas.
2. Oval/elips, yang digunakan untuk menggambarkan atribut.
3. Jajaran genjang, yang digunakan untuk menggambarkan relasi antar entitas.
4. Garis, yang menyatukan atribut-atribut dalam entitas serta menyatukan entitas-entitas dalam suatu relasi tertentu.

3.5.2 Model Relasional

Model relasional adalah model yang menggunakan sejumlah table untuk menggunakan sejumlah table untuk menggambarkan data serta hubungan antara satu dengan lainnya. Setiap table memiliki sejumlah kolom yang masing-masing memiliki nama yang unik.

Model relasional adalah model basis data yang berbasis rekaman *(record).* Dikatakan rekaman karena setiap data didefinisikan dalam satu record yang terdiri dari beberapa kolom dalam satu baris.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.5.3 Model Sistem

Dalam membuat suatu sistem, diperlukan gambaran desain untuk mencerminkan bentuk sistem yang akan dibangun secara struktural dan aktual dengan pendekatan analisis terstruktur. Menurut (Sutabri, 2012) ada beberapa tool sistem yang dapat menjelaskan model sistem yang akan dirancang, antara lain:

1. *Data Flow Diagram* (DFD)
2. Data Dictionary / Kamus Data (DD)
3. Structured English (SE)
4. Decision Table (DTA)
5. Decision Trees (DTE)

3.5.4 Data Flow Diagram

Menurut Sutabri (2012:117), *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan suatu jaringan yang menggambarkan suatu sistem terkomputerisasi, manual ataupun gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. Secara eksplisit, DFD seakan akan mencerminkan penekanan pada gambaran arus data. Namun, sebenarnya DFD lebih terfokus pada proses-proses yang diperlukan pada suatu sistem.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA